

**PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
DIGITALISASI AKUNTANSI SEDERHANA PADA UMKM
ANEKAKUE NURUL DI DESA SUKADAMI**

Nida Fiya Umaini¹, Rizki Mohamad Eka Marsa Sadjat²
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
[ak20.nidaumaini¹,Rizki.mohamad@ubpkarawang.ac.id²](mailto:ak20.nidaumaini1,Rizki.mohamad@ubpkarawang.ac.id)

Ringkasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengimplementasian dari Tri- Dharma perguruan tinggi yaitu diantaranya pengabdian kepada masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menyebutkan bahwa usaha mikro adalah usaha manufaktur yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau badan hukum yang berdiri sendiri dan sesuai dengan rencana pengukuran bisnis. Metode yang dilakukan yaitu dengan cara sosialisasi dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan mengenalkan dengan harapan agar menerapkan persamaan dasar akuntansi sehingga dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan menggunakan *microsoft excel* sesuai dengan SAK EMKM. Adapun hasil yang diperoleh menyatakan bahwa UMKM Aneka Kue Nurul masih menyusun laporan keuangan secara manual menggunakan buku, alat tulis dan kalkulator sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan maupun perhitungan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan UMKM Aneka Kue Nurul belum melakukan pencatatan laporan keuangan berbasis digitalisasi, yaitu karena kurangnya pemahaman mengenai teknologi yang semakin berkembang pesat, latar belakang pendidikan yang rendah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, rekomendasi bagi pemilik UMKM di Desa Sukadami diharapkan untuk lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi yang ada agar dapat menerapkan digitalisasi dalam proses pencatatan laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Digitalisasi, UMKM

Pendahuluan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa didampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk melaksanakan Tri-Dharma perguruan tinggi yang meliputi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tertuang pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Tema yang diangkat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) UBP Karawang 2023 ialah “Gotong Royong Membangun Desa Berkaryadan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa” yang dilaksanakan pada 90 desa/kelurahan di wilayah Kabupaten Karawang dan 10 desa di wilayah Kabupaten Purwakarta (LPPM, 2020). *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa

kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menyebutkan bahwa usaha mikro adalah usaha manufaktur yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau badan hukum yang berdiri sendiri dan sesuai dengan rencana pengukuran bisnis. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam pengembangan angkatan kerja, pemerataan hasil produksi dan program penanggulangan kemiskinan. UMKM yang dikelola dan dikembangkan dengan baik akan berkelanjutan dan dapat mendukung perekonomian suatu daerah (Sahara et al., 2023).

Seiring dengan perkembangan UMKM saat ini yaitu di era yang serba digital, setiap orang yang terlibat dalam dunia usaha seperti akuntan dan UMKM harus mampu beradaptasi dan peka serta tanggap terhadap dinamika revolusi industri. Saat ini terdapat banyak UMKM di Indonesia, namun mayoritas UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala karena kurangnya pengetahuan pembukuan akuntansi yang baik dan benar. Rata-rata UMKM yang ada di Desa Sukadami masih melakukan pencatatan transaksi secara manual seperti menggunakan buku, alat tulis dan kalkulator serta dalam proses pencatatannya masih belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, keterbatasan latar pendidikan dan kurangnya pengetahuan mengenai perkembangan teknologi serta faktor ekonomi yang tidak memungkinkan untuk menerapkan digitalisasi atau *software* dalam proses pencatatan laporan keuangannya. Penyusunan laporan keuangan saat ini dapat menggunakan berbagai aplikasi atau *software* yang dapat digunakan agar mempermudah para UMKM untuk melihat keuntungan yang dapat diakses di mana pun dan kapanpun (Patmawati & Muharsih, 2022).

Menurut (Fitriyyah, As'adi, & Sularsih, 2020) laporan keuangan dapat disusun melalui beberapa cara yaitu melalui persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi dan komputerisasi akuntansi. Pertama, penyusunan laporan keuangan melalui persamaan dasar akuntansi adalah menyusun laporan keuangan berdasarkan data keuangan yang terdapat pada daftar persamaan akuntansi yang telah dibuat. Kedua, penyusunan laporan keuangan melalui siklus akuntansi adalah menyusun laporan keuangan melalui tahapan-tahapan yang terdapat dalam siklus, mulai dari menganalisis bukti transaksi sampai dengan tersusunnya laporan keuangan. Yang terakhir, penyusunan laporan keuangan melalui komputerisasi akuntansi adalah menyusun laporan keuangan dengan bantuan teknologi komputer atau *software* akuntansi seperti *Microsoft Excel*, *MYOB*, *Accurate*, *Zahir Accounting* dan lain-lain. Dari ketiga cara penyusunan laporan keuangan di atas memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing serta dapat

disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM.

Dari 18 program SDGs desa yang dapat diterapkan sesuai dengan program studi salah satunya ialah Pekerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi Desa. Tujuan dari SDGs desa ini yaitu untuk memberikan pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan berbasis digitalisasi akuntansi sederhana menggunakan *microsoft excel*. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka perlu adanya sosialisasi pencatatan laporan keuangan berbasis digitalisasi akuntansi sederhana menggunakan *microsoft excel* yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM di Desa Sukadami sehingga dapat mengurangi kesalahan pencatatan transaksi dan lebih memudahkan dalam proses pencatatan laporan keuangan.

Metode

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan selama satu bulan, mulai dari tanggal 01 Juli sampai 31 Juli 2023. Kegiatan KKN ini bertempat di Desa Sukadami, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Target atau sasaran dalam kegiatan ini yaitu melalui sosialisasi pencatatan laporan keuangan berbasis digitalisasi akuntansi sederhana menggunakan *microsoft excel* kepada pemilik UMKM di Desa Sukadami. Subjek yang diambil salah satunya ialah UMKM “Aneka Kue Nurul”.

Metode yang digunakan dengan cara sosialisasi pencatatan laporan keuangan berbasis digitalisasi akuntansi sederhana menggunakan *microsoft excel* kepada pemilik UMKM Aneka Kue Nurul. Selain itu, sumber data lain diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pemilik UMKM Aneka Kue Nurul. Dalam penerapan pencatatan laporan keuangan berbasis digitalisasi akuntansi sederhana menggunakan *microsoft excel* ini termasuk ke dalam program SDGs Desa pada point 8 yaitu Pekerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi Desa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Penelitian

Hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang sudah dilaksanakan di Desa Sukadami, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, selama satu bulan dari tanggal 01 Juli s/d 31 Juli 2023. Adapun hasil kegiatan yang dilaksanakan untuk program kerja individu antara lain sebagai berikut.

Tabel 1 Kegiatan Program Kerja Individu

No.	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Survei lokasi ke lokasi UMKM Aneka Kue Nurul	Selasa, 04 Juli 2023	Toko Oleh-oleh Aneka Kue Nurul

2.	Observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pemilik UMKM Aneka Kue Nurul mengenai pencatatan laporan keuangan yang digunakan	Rabu, 05 Juli 2023	Toko Oleh-oleh Aneka Kue Nurul
3.	Sosialisasi mengenai penerapan pencatatan laporan keuangan berbasis digitalisasi akuntansi sederhana menggunakan <i>microsoft excel</i> kepada pemilik UMKM Aneka Kue Nurul	Rabu, 05 Juli 2023	Toko Oleh-oleh Aneka Kue Nurul
4.	Proses pembuatan aneka makanan ringan pada UMKM Aneka Kue Nurul	Kamis, 06 Juli 2023	Toko Oleh-oleh Aneka Kue Nurul

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pemilik UMKM Aneka Kue Nurul, sudah termasuk ke dalam program SGDs Desa yang terdapat pada *point* ke-8 yaitu Pekerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi Desa. Dari program tersebut dapat dibuktikan dalam pertumbuhan ekonomi desa yaitu dengan cara sosialisasi kepada pemilik UMKM yang ada di Desa Sukadami mengenai pencatatan laporan keuangan berbasis digitalisasi akuntansi sederhana menggunakan *Microsoft excel*, karena masih banyak pemilik UMKM di Desa Sukadami yang belum menerapkan pencatatan laporan keuangan. Adapun dokumentasi kegiatan selama Kuliah Kerja Nyata dalam melaksanakan program kerja individu, yaitu sebagai berikut.

1. Observasi, Wawancara dan Sosialisasi Kepada Pemilik UMKM Aneka Kue Nurul



Gambar 1 Observasi, Wawancara dan Sosialisasi Kepada Pemilik UMKM Aneka Kue Nurul

2. Proses Pembuatan Aneka Makanan Ringan pada UMKM Aneka Kue Nurul



Gambar 2 Proses Pembuatan Aneka Makanan Ringan pada UMKM Aneka Kue Nurul

Pembahasan

Aneka Kue Nurul merupakan salah satu UMKM di Desa Sukadami yang beralamat di kampung Krajan RT 014 RW 002 Desa Sukadami, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. UMKM ini biasanya memproduksi berbagai macam makanan ringan seperti sale pisang, opak, simping, rengginang, keripik singkong, kecimpring dan lain sebagainya. Aneka Kue Nurul dalam menjalankan usahanya masih mencatat pemasukan dan pengeluaran menggunakan buku, alat tulis dan kalkulator sehingga sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi. Perkembangan teknologi untuk kepentingan usahadapat tergolong lambat karena kurangnya pemahaman pemilik UMKM terhadap perkembangan teknologi atau bisa disebut dengan “gaptek”. Selain itu, terdapat beberapa kendala lainnya seperti keterbatasan kemampuan dan keterampilan dibidang akuntansi, tidak ada tenaga ahli dibidang akuntansi, keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan, bagi UMKM yang pernah mendapatkan pelatihan akuntansi merasa bahwa akuntansi terlalu rumit serta waktu yang tersita untuk menjalankan kegiatan usaha sehingga sulit menyisihkan waktu untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi, pemilik UMKM Aneka Kue Nurul merasa kesulitan memahami mekanisme debit kredit dan mengikuti alur siklus akuntansi. Oleh karena itu, diadakannya sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan mengenalkan dengan harapan agar menerapkan persamaan dasar akuntansi sehingga dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan menggunakan *microsoft excel* sesuai dengan SAK EMKM. Kuliah Kerja Nyata ini mengkaji mengenai penerapan persamaan dasar akuntansi sebagai penyusunan laporan keuangan berbasis digitalisasi menggunakan *microsoft excel* bagi UMKM. Maka dari itu, penggunaan *microsoft excel* ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mencatat laporan keuangan sehingga dapat

lebih memudahkan dalam proses pencatatan laporan keuangan dan dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan serta perhitungan transaksi pada laporan keuangan. *Microsoft excel* juga dapat diakses menggunakan *smartphone* atau *handphone* sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Persamaan dasar akuntansi menjelaskan mengenai konsep keseimbangan akuntansi melalui rumus matematis yang menunjukkan bahwa harta (*asset*) perusahaan berasal dari dua sumber yaitu pemilik perusahaan yang disebut dengan modal (*equity*) dan berasal dari pinjaman yang disebut dengan kewajiban (*liabilities*). Melalui penyusunan persamaan dasar akuntansi para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan. Berikut merupakan rekomendasi dalam menyusun persamaan dasar akuntansi, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan yang dapat diterapkan pelaku UMKM.

NAMA USAHA PERSAMAAN
DASAR AKUNTANSI Periode

Tanggal	Transaksi	Aset					=	Liabilitas		Ekuitas			
		Kas	Piutang	Perlengkapan	Persediaan	Aset Tetap	Utang Usaha	Utang Bank	Modal Sendiri	Penjualan	HPP	Beban	

Aset					=	Liabilitas		Ekuitas			
Kas	Piutang	Perlengkapan	Persediaan	Aset Tetap	Utang Usaha	Utang Bank	Modal Sendiri	Penjualan	HPP	Beban	

Gambar 3 Sheet Persamaan Dasar Akuntansi

Pemilik UMKM dapat menyusun laporan keuangan menggunakan persamaan dasar akuntansi seperti gambar 2 di atas, yang telah diberikan penjelasan mengenai konsep persamaan dasar akuntansi kepada responden dan cara mengisi kolom-kolom yang ada. Keterangan atau nama akun atau kolom yang ada dapat disesuaikan dengan kebutuhan UMKM itu sendiri, namun harus tetap sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam standar akuntansi yaitu SAK EMKM.

NAMA USAHA
LAPORAN LABA RUGI
Periode

Penjualan	xxx
Harga Pokok	
Penjualan	xxx -
Laba Kotor	xxx
Beban Operasi :	
Beban Transportasi	xxx
Beban Listrik	xxx
Beban Perlengkapan	xxx
Beban Lain-lain	xxx +
Jumlah Beban Operasi	xxx -
Laba Bersih	xxx

Gambar 4 *Sheet* Laporan Laba Rugi

Pemilik UMKM dapat menyusun laporan laba rugi seperti gambar 3 di atas. Pada laporan ini, responden dapat mengetahui besar/kecilnya laba atau kerugian yang diterima sesuai dengan periode pembukuannya. Selain itu, telah diberikan penjelasan mengenai cara mengisi laporan laba rugi yang ada. Keterangan atau nama akun yang ada dapat disesuaikan dengan kebutuhan UMKM itu sendiri, namun harus tetap sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam standar akuntansi yaitu SAK EMKM.

NAMA USAHA LAPORAN
PERUBAHAN EKUITAS Periode
.....

Modal Awal	xxx	
Laba	xxx	
Prive	xxx	- Penambahan
Modal	xxx	+
Modal Akhir	xxx	

Gambar 5 *Sheet* Laporan Perubahan Ekuitas

Pemilik UMKM dapat menyusun laporan perubahan ekuitas atau perubahan modal seperti gambar 4 di atas. Pada laporan ini, responden dapat mengetahui modal yang dikeluarkan sesuai dengan periode pembukuannya. Selain itu, telah diberikan penjelasan mengenai cara mengisi laporan perubahan ekuitas yang ada. Keterangan atau nama akun yang ada dapat disesuaikan dengan kebutuhan UMKM itu sendiri, namun harus tetap sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam standar akuntansi yaitu SAK EMKM.

NAMA USAHA LAPORAN
POSISI KEUANGAN Periode
.....

Aset		Liabilitas	
Kas	xxx	Utang Usaha	xxx
Piutang	xxx	Utang Bank	xxx +
Perlengkapan	xxx		
Persediaan	xxx	Ekuitas	
Aset Tetap	xxx +	Modal	xxx +
Total Aset	xxx	Total Liabilitas & Ekuitas	xxx

Gambar 6 *Sheet* Laporan Posisi Keuangan

Pemilik UMKM dapat menyusun laporan posisi keuangan seperti gambar 5 di atas. Pada laporan ini, responden dapat mengetahui aset, liabilitas dan ekuitas yang diperoleh ataupun yang telah dikeluarkan sesuai dengan periode pembukuannya. Selain itu, telah diberikan penjelasan mengenai cara mengisi laporan posisi keuangan yang ada. Keterangan atau nama akun yang ada dapat disesuaikan dengan kebutuhan UMKM itu sendiri, namun harus tetap sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam standar

akuntansi yaitu SAK EMKM.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari program kerja individu dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan di Desa Sukadami, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta dapat disimpulkan bahwa

1. Pemilik UMKM Aneka Kue Nurul belum menerapkan atau melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berbasis digitalisasi menggunakan *microsoft excel*.
2. Kurangnya pemahaman mengenai teknologi yang semakin berkembang pesat, latar belakang pendidikan yang rendah, kurangnya pemahaman mengenai akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yaitu SAK EMKM dan ketakutan atau keraguan untuk mencoba teknologi yang ada.

Pemilik UMKM di Desa Sukadami masih banyak yang belum sepenuhnya menerapkan pencatatan laporan keuangan berbasis digitalisasi akuntansi sederhana menggunakan *microsoft excel*, maka dari itu perlu diadakannya sosialisasi pencatatan laporan keuangan berbasis digitalisasi akuntansi sederhana menggunakan *microsoft excel* guna mempermudah dan meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan serta perhitungan transaksi dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik UMKM Aneka Kue Nurul dapat memahami cara berwirausaha yang baik melalui pencatatan laporan keuangan berbasis digitalisasi akuntansi sederhana menggunakan *microsoft excel* sehingga dapat memudahkan dalam mengembangkan usahanya.

Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil kesimpulan kegiatan KKN di atas terdapat beberapa rekomendasi antara lain, yaitu :

1. Bagi pemilik UMKM di Desa Sukadami diharapkan untuk lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi yang ada agar dapat menerapkan digitalisasi dalam proses pencatatan laporan keuangan.
2. Bagi pemerintah desa diharapkan dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan secara langsung kepada masyarakat khususnya pemilik UMKM di Desa Sukadami guna tercapainya pemberdayaan menuju masyarakat yang mandiri melalui usaha UMKM.

Daftar Pustaka

Fitriyyah, Rif'atul, As'adi, As'adi, & Sularsih, Hermi. (2020). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di Desa Kebakalan. *E-Jurnal*

Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah, 9(3),169–186. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v9i3.12527>

Lembaga Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. (2020). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata*. 7(2), 1–16.

Patmawati, Nurhani, & Muharsih, Lania. (2022). Pelatihan Pembukuan Keuangan Digital.

Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa, 2(2), 7811–7818.

Sahara, Masyitah As, Laksono, Framugia Cahyo, Kurniawan, Aldi, Hersadillah, Rofi Khotullumah, Febriani, Pramuditha, Sinambela, Dicky Yusuf, Hendryany, Dinda Venna, Dwi, Shakilla, Sucahyo, Maharani, Jamilah, Lailatul, Telaumbanua, Isihati, Setiawan, Erik, Saputra, Deri Ihza, Nawra, Shalsabilla, Annisa, Dhea, Melinda, Siti, Chang, Sherly, Lorensia, Meilin, Mofida, Rizki Atu, & Rheta, Erika Amanda. (2023). *ANALISIS PENERAPAN PEMBUKUAN DIGITAL AKUNTANSI*. 4(2), 4169–4173.